

## INTISARI

**Latar Belakang :** Walaupun implementasi JKN telah dimulai sejak Tahun 2014 di Indonesia, namun sampai saat ini 1 Tahun menuju UHC masih banyak pekerja sektor formal Non-ASN yang belum terdaftar, yang seharusnya mudah dan menjadi potensi untuk dimanfaatkan sebagai *collecting* dana iuran JKN.

**Tujuan :** Mengidentifikasi *enrollment attitude*, *enrollment motivation* dan *influence of barrier* pemberi kerja pada pendaftaran JKN Nakes PPNPN dan PPU di rumah sakit pemerintah dan swasta di Kendari.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus tunggal dengan 7 (tujuh) informan utama yakni direktur dan kepala kepegawaian di rumah sakit pemerintah dan swasta secara *purposive* menggunakan pedoman wawancara dan telaah dokumen.

**Hasil :** Aspek keyakinan dan pandangan terhadap pendaftaran JKN pada pemberi kerja di rumah sakit pemerintah positif tetapi diikuti oleh tindakan negatif tidak melakukan pendaftaran JKN. Motivasi eksternal pemberi kerja di rumah sakit pemerintah terhadap pendaftaran JKN dipengaruhi oleh tekanan sosial politik pemerintah, motivasi individu pemberi kerja di rumah sakit pemerintah dan swasta dipengaruhi oleh persepsi kebutuhan JKN, sanksi pendaftaran JKN, akses di BPJS Kesehatan, perlindungan resiko finansial dan keterjangkauan iuran JKN. Hambatan yang mempengaruhi pemberi kerja di rumah sakit pemerintah terhadap pendaftaran JKN adalah literasi informasi pendaftaran JKN dan ketersediaan dana iuran JKN.

**Kesimpulan :** Meskipun pengumpulan iuran pada pekerja sektor formal adalah wajib dan dianggap mudah, tetapi kenyataannya masih menjadi hal yang sulit untuk dilakukan di Indonesia. Tekanan sosial politik pemerintah dan kapasitas penegakkan hukum yang lemah, kemampuan literasi informasi serta ketersediaan dana iuran JKN adalah beberapa hal yang mempengaruhi pemberi kerja untuk melakukan pendaftaran JKN.

**Kata kunci :** Pekerja Formal Sektor, Pemberi Kerja, Pendaftaran JKN.

## ABSTRACT

**Background :** Although implementation of JKN have been started since 2014 in Indonesia, but one year to the achievement of UHC there are many workers formal sector who have not enrolled, which should be easy and become the potential to be utilized as collecting JKN contributions fund.

**Aims :** To identify enrollment attitudes, enrollment motivation and influence of barriers employers on JKN enrollment for PNPND and PPU health workers at the public and private hospitals in Kendari.

**Methods :** This study used single case study design, data collection was conducted by interviewing 7 key informants that are directors and heads of personnel department in public and private hospitals and was used purposively with interview guides and document review.

**Results :** The aspect of beliefs and views on the enrollment of JKN were positive but followed by the negative action of not enrolling JKN. The external motivation of employers in public hospitals on JKN enrollment was influenced by the socio-political pressure of the government, while individual employers' motivation in public and private hospitals was influenced by perceptions of need for JKN, JKN enrollment sanction, access to Social Security Agency (BPJS) for health care, the protection of workers' financial risks and the affordability of JKN funds. The barriers affecting employers in public hospitals on JKN enrollment were the literacy of JKN enrollment information and the availability of JKN's contribution funds,

**Conclusion :** Although the collection of contributions to formal sector workers is mandatory and is considered easy, the reality is still a difficult thing to do in Indonesia. The government's socio-political pressure and weak law enforcement capacity, information literacy capabilities and the availability of JKN's contribution funds are some of the things that affect employers to enroll JKN.

**Keywords :** Formal Sector Workers, Employer, JKN Enrollment.